

Pentingnya Manajemen Keuangan bagi Perusahaan

Feiren Twinky Shafira¹, Fidia Septiani², Sunita Dasman³

^{1,2,3}Manajemen Keuangan, Universitas Pelita Bangsa

e-mail: feirenshafiraa@gmail.com

Abstrak

Manajemen keuangan yang efektif dan efisien merupakan elemen kunci dalam mencapai kesuksesan jangka panjang perusahaan. Artikel ini bertujuan untuk membahas pentingnya manajemen keuangan bagi perusahaan, dengan fokus pada pengelolaan anggaran, identifikasi sumber daya finansial, pengelolaan risiko, dan analisis keuangan yang cermat. Manajemen keuangan mencakup pengelolaan kas, pinjaman, investasi, dan aset yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan arus kas, dan mengurangi biaya finansial yang tidak perlu. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research), di mana data dikumpulkan melalui analisis literatur yang relevan mengenai teori dan praktik manajemen keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan perencanaan keuangan yang tepat, perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, menghindari pemborosan, serta mendukung pengambilan keputusan yang bijaksana. Manajemen keuangan yang baik membantu perusahaan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang, meningkatkan profitabilitas, dan memperkuat posisinya di pasar.

Kata Kunci : *Manajemen Keuangan, Perusahaan, Profitabilitas*

Abstract

Effective and efficient financial management is a key element in achieving long-term success of a company. This article aims to discuss the importance of financial management for companies, with a focus on budget management, identification of financial resources, risk management, and careful financial analysis. Financial management includes the management of cash, loans, investments, and assets aimed at maximizing the value of the company, increasing cash flow, and reducing unnecessary financial costs. In this study, the method used is qualitative research with a library research approach, where data is collected through analysis of relevant literature on financial management theory and practice. This study shows that with proper financial planning, companies can maximize the use of available resources, avoid waste, and support wise decision making. Good financial management helps companies achieve long-term financial goals, increase profitability, and strengthen their position in the market.

Keywords: *Financial Management, Company, Profitability*

PENDAHULUAN

Kesuksesan suatu perusahaan dalam jangka panjang bergantung pada pengelolaan keuangan yang baik. Membantu perusahaan mencapai tujuan keuangan dan memaksimalkan nilainya adalah hasil dari manajemen keuangan yang efektif dan efisien, menurut Brigham dan Houston (2013). Ini sejalan dengan perspektif Van Horne (2005), yang menyatakan bahwa manajemen keuangan berkonsentrasi pada manajemen seluruh sumber daya finansial perusahaan, termasuk kas, pinjaman, investasi, dan aset. Tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk mengurangi biaya finansial dan meningkatkan nilai perusahaan dengan menghasilkan arus kas yang positif. Untuk mencapai tujuan, hal-hal seperti waktu, risiko, dan biaya modal harus dipertimbangkan selama proses tersebut.

Setiap bisnis membutuhkan dana untuk melanjutkan bisnis dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Modal kerja atau pembelian aktiva tetap dan tidak tetap adalah dua contoh jenis dana yang diperlukan. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan harus memiliki

kemampuan untuk mencari dana dari sumber yang menghasilkan beban biaya terendah sambil mempertahankan peluang keuntungan yang besar, menurut Gitman (2009). Manajer keuangan bertanggung jawab untuk mengelola dana perusahaan dengan baik dan efisien sehingga perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak uang dan mengurangi biaya yang tidak perlu.

Bisnis memanfaatkan sumber daya secara efisien dan efektif untuk menghasilkan barang dan jasa. Bahan baku, aktiva tetap, pembayaran gaji, dan biaya operasional lainnya dibayar dengan modal kerja. Menurut Kasmir (2013), pengelolaan modal kerja yang tepat sangat berperan dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan dan menciptakan nilai tambah. Dengan demikian, manajer keuangan harus cermat dalam mengelola modal kerja untuk memastikan kelangsungan operasional perusahaan tanpa menambah beban finansial yang berlebihan.

Selain itu, tujuan perusahaan adalah untuk memakmurkan pemiliknya, yakni pemegang saham, dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Weston dan Brigham (1981), salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan menciptakan kebijakan yang bernilai dan sulit ditiru oleh pesaing. Manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui kebijakan pendanaan, investasi, dan dividen. Tiga kebijakan utama dalam manajemen keuangan ini harus diterapkan dengan bijak agar dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

Bisnis dapat menghemat lebih banyak uang dengan mengatur anggaran mereka dengan baik dengan manajemen keuangan yang baik. Pengelolaan anggaran yang efektif sangat penting untuk menghindari hutang dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang stabil (Garrison dan Noreen 2012). Dalam situasi seperti ini, manajemen keuangan juga dapat membantu bisnis menemukan sumber daya keuangan yang tersedia. Ini termasuk sumber daya internal, seperti laba ditahan dan kas, serta sumber daya eksternal, seperti pinjaman. Ini dapat membantu memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada dan menghindari biaya yang tidak perlu. Untuk bertahan dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, perusahaan harus mampu mengelola sumber daya finansialnya dengan bijak. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan dan menghasilkan arus kas yang stabil, perusahaan harus dapat mengatasi perubahan lingkungan bisnis yang cepat sekaligus mempertahankan kelangsungan operasional (Robbins dan Coulter 2014). Mengelola kekayaan perusahaan dengan mempertimbangkan kepentingan kreditor, pemegang saham, dan karyawan adalah tantangan terbesar dalam manajemen keuangan. Seperti yang dijelaskan oleh Ross, Westerfield, dan Jaffe (2013), manajemen keuangan yang buruk dapat berdampak negatif pada bisnis, seperti membuat perusahaan tidak dapat membayar utang atau mengalami kerugian finansial yang signifikan.

Oleh karena itu, keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang bergantung pada manajemen keuangan yang baik. Mengelola keuangan yang baik akan membantu bisnis mengoptimalkan sumber daya dan menghindari risiko finansial yang dapat menghancurkan bisnis. Dengan strategi keuangan yang tepat, perusahaan dapat mencapai tujuan keuangannya dan memaksimalkan nilai perusahaan, yang pada akhirnya akan menguntungkan semua pihak yang terlibat.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis pentingnya manajemen keuangan dalam kesuksesan jangka panjang perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana perusahaan mengelola keuangan mereka dan dampaknya terhadap kelangsungan serta pengembangan perusahaan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mendalam mengenai praktik manajemen keuangan yang diterapkan oleh perusahaan.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan para manajer keuangan dan pemangku kepentingan di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai praktik manajemen keuangan yang dilakukan di perusahaan tersebut, termasuk kebijakan pendanaan, investasi, serta pengelolaan anggaran dan modal kerja. Selain itu, observasi langsung juga dilakukan untuk menilai bagaimana proses pengelolaan keuangan berlangsung di

perusahaan dan bagaimana implementasi strategi keuangan mempengaruhi hasil keuangan perusahaan.

Data sekunder juga digunakan untuk mendukung penelitian ini, di antaranya adalah laporan keuangan perusahaan, dokumen kebijakan manajemen keuangan, dan literatur terkait dengan teori-teori manajemen keuangan. Dokumen-dokumen ini memberikan gambaran lebih lengkap tentang kebijakan dan strategi yang diterapkan oleh perusahaan dalam mengelola sumber daya finansial mereka.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis konten untuk menggali informasi yang relevan dan mengidentifikasi tema-tema utama terkait dengan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara pengelolaan anggaran, pengelolaan modal kerja, dan kebijakan keuangan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, analisis juga dilakukan untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengelola risiko dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial.

Peneliti juga menggunakan teori-teori manajemen keuangan yang relevan, seperti teori pengelolaan anggaran (Garrison & Noreen, 2012), teori modal kerja (Kasmir, 2013), dan teori nilai perusahaan (Weston & Brigham, 1981), untuk memberikan kerangka analisis yang lebih terstruktur. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana manajemen keuangan berperan dalam kesuksesan perusahaan serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan sumber daya finansial.

Hasil dari analisis data ini akan digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai pentingnya manajemen keuangan yang baik dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, memaksimalkan sumber daya yang tersedia, serta mengoptimalkan nilai perusahaan untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Keuangan

Manajemen sumber daya keuangan perusahaan yang efektif dan efisien dicapai melalui proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan keuangan. Tiga bagian utama manajemen keuangan adalah perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Sasaran keuangan perusahaan dan strategi untuk mencapainya ditentukan melalui perencanaan keuangan. Suatu bisnis harus memikirkan pendapatan, pengeluaran, investasi, dan arus kas saat membuat rencana keuangan. Pengendalian biaya, risiko, dan anggaran merupakan aspek manajemen keuangan. Tujuannya adalah untuk memastikan perusahaan dapat mematuhi anggarannya, mengurangi risiko keuangannya, dan meningkatkan kinerja keuangannya. Menjaga dan meningkatkan rencana keuangan merupakan tanggung jawab perusahaan jika kinerja keuangannya menyimpang dari rencana tersebut. Sasaran manajemen keuangan adalah untuk menurunkan risiko keuangan dan meningkatkan nilai perusahaan. Selain pertimbangan moneter, manajemen keuangan memperhitungkan faktor-faktor nonmoneter seperti interaksi pelanggan, reputasi perusahaan, dan kesejahteraan personel. Sasaran manajemen keuangan adalah untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Sasaran ini dicapai dengan mengintegrasikan faktor-faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam strategi tiga tujuan utama. Beberapa aspek penting dari manajemen keuangan meliputi pengelolaan arus kas perusahaan, yang mencakup pengawasan terhadap pendapatan dan pengeluarannya; pengelolaan asetnya, yang mencakup inventaris, perlengkapan, dan peralatannya; dan pengelolaan utangnya, yang mencakup pengawasan terhadap pinjaman bank, obligasi, dan bentuk utang lainnya. Manajemen investasi, cabang terakhir, memutuskan cara menanamkan uang di pasar saham atau obligasi bisnis lain. Manajer keuangan bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang distribusi dividen kepada pemegang saham serta mengelola elemen-elemen yang memengaruhi nilai perusahaan, suatu proses yang dikenal sebagai manajemen nilai perusahaan.

Fungsi Manajemen Keuangan

Perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan keuangan memungkinkan pengelolaan sumber daya keuangan bisnis yang efisien dan efektif. Membuat keputusan, mengawasi kemajuan, dan merencanakan adalah pilar-pilar manajemen keuangan yang baik. Perencanaan keuangan menetapkan tujuan dan metode untuk mencapai target keuangan perusahaan. Beban, arus kas, investasi, dan pendapatan adalah empat komponen utama dari rencana keuangan perusahaan.

Aspek-aspek manajemen keuangan meliputi pengendalian biaya, pengelolaan risiko, dan pembuatan anggaran. Mempertahankan disiplin keuangan, menurunkan risiko keuangan, dan memaksimalkan kinerja keuangan adalah tujuan akhir. Jika hasil keuangan aktual berbeda dari proyeksi, tanggung jawab berada pada bisnis untuk memulihkan dan meningkatkan rencana keuangannya. Meningkatkan nilai perusahaan dan mengurangi risiko keuangan adalah dua tujuan utama manajemen keuangan. Interaksi dengan pelanggan, citra perusahaan, dan kesejahteraan karyawan adalah contoh aspek nonmoneter yang dipertimbangkan oleh manajer keuangan di samping aspek moneter. Pertumbuhan berkelanjutan untuk keuntungan semua orang adalah tujuan utama manajemen keuangan. Tiga pertimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan digunakan untuk mencapai tujuan ini. Pengelolaan aset perusahaan, seperti inventaris, perlengkapan, dan peralatan, serta arus kasnya, merupakan komponen penting dari manajemen keuangan. Di sisi lain, pengelolaan utang mencakup pengawasan pinjaman bank, obligasi, dan jenis utang lainnya. Departemen terakhir, manajemen investasi, bertanggung jawab untuk mengalokasikan modal ke berbagai pasar obligasi dan saham. Keputusan mengenai pembayaran dividen kepada pemegang saham dan pengelolaan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan berada dalam tinjauan manajer keuangan..

Hubungan Manajemen Keuangan Dengan Perusahaan

Manajemen keuangan adalah metode pengawasan sumber daya moneter dengan fungsi manajerial untuk memfasilitasi pengambilan keputusan keuangan, berbeda dengan akuntansi, yang merupakan sistem pencatatan hasil operasi manajemen keuangan yang menghasilkan laporan keuangan. Ketika keuangan perusahaan dikelola dengan baik, hal itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tumbuh dengan sukses. Di era globalisasi ini, kemampuan perusahaan untuk bersaing bergantung pada praktik manajemen keuangannya yang mematuhi kode etik yang relevan.

Sebuah bisnis menggunakan apa yang disebut "manajemen keuangannya sendiri" untuk mencapai tujuannya. Secara keseluruhan, manajemen keuangan memerlukan penggalangan dana, mendistribusikan modal secara bijaksana, dan mengawasi aset perusahaan. Manajemen keuangan perusahaan mencakup tugas-tugas berikut:

- a. Rencana pendapatan dan pengeluaran perusahaan ditetapkan oleh manajemen untuk mengendalikan keuangan perusahaan. Langkah selanjutnya dalam memanfaatkan uang tunai secara paling efisien adalah membuat anggaran terperinci yang memperhitungkan semua pendapatan dan pengeluaran
- b. Peran manajemen keuangan adalah sebagai brankas, tempat uang perusahaan disimpan dengan aman.
- c. Manajemen keuangan dapat mengevaluasi dan memperbaiki situasi keuangan perusahaan dengan bertindak sebagai pengawas.
- d. Tim manajemen keuangan perusahaan dapat berperan ganda sebagai auditor dengan memeriksa pemborosan pengeluaran melalui audit internal.
- e. Manajemen keuangan yang efisien merupakan prasyarat bagi perusahaan mana pun yang ingin sukses dan meraup untung besar. Kegagalan dalam mengelola keuangan akan menyebabkan kehancuran perusahaan.

Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan

Manajemen keuangan adalah salah satu aspek yang tidak bisa dipisahkan dari keberhasilan sebuah perusahaan. Tanpa pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan dapat menghadapi berbagai tantangan yang dapat mengancam kelangsungan bisnis. Oleh karena itu,

manajemen keuangan yang efektif sangat penting untuk memastikan perusahaan tetap berjalan dengan lancar, tumbuh, dan berkembang. Dalam artikel ini, kita akan membahas beberapa alasan mengapa manajemen keuangan sangat penting bagi perusahaan.

1. Meningkatkan Profitabilitas

Salah satu tujuan utama manajemen keuangan adalah meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan perencanaan keuangan yang tepat, perusahaan dapat mengelola pendapatan dan pengeluarannya dengan lebih efisien. Manajemen keuangan yang baik memungkinkan perusahaan untuk meminimalkan pemborosan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan margin keuntungan. Dengan demikian, laba perusahaan dapat tumbuh lebih stabil, yang sangat penting untuk menjaga daya saing di pasar.

2. Pengelolaan Arus Kas yang Efisien

Arus kas adalah darah kehidupan bagi setiap perusahaan. Pengelolaan arus kas yang tepat sangat penting agar perusahaan bisa memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, seperti membayar gaji karyawan, cicilan utang, atau pembelian bahan baku. Tanpa arus kas yang lancar, perusahaan akan kesulitan dalam menjalankan operasi sehari-hari meskipun memiliki aset yang cukup besar. Manajemen keuangan yang efektif memastikan perusahaan dapat mengelola dan merencanakan arus kas dengan bijak, sehingga tidak ada kekurangan dana yang dapat mengganggu kegiatan operasional.

3. Perencanaan dan Penganggaran

Manajemen keuangan yang baik memberikan dasar yang kuat untuk perencanaan dan penganggaran perusahaan. Dengan menyusun anggaran yang realistis dan terperinci, perusahaan dapat menetapkan prioritas pengeluaran dan memaksimalkan efisiensi biaya. Selain itu, perencanaan keuangan yang baik memungkinkan perusahaan untuk merencanakan ekspansi atau investasi di masa depan. Perusahaan dapat lebih siap menghadapi kebutuhan modal yang mungkin muncul serta memastikan bahwa pengeluaran sesuai dengan pendapatan yang diharapkan.

4. Pengelolaan Utang dan Pembiayaan yang Bijak

Setiap perusahaan memiliki kebutuhan untuk membiayai operasional atau ekspansi, yang seringkali melibatkan pengambilan utang atau penerbitan saham. Manajemen keuangan yang baik akan memastikan bahwa perusahaan mengelola utangnya dengan bijak. Utang yang tidak terkendali dapat membebani perusahaan dengan bunga yang tinggi dan risiko pembayaran yang gagal. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan analisis yang matang sebelum mengambil keputusan terkait pembiayaan, sehingga utang yang diambil tetap berada dalam batas yang dapat dikelola.

5. Evaluasi Kinerja Keuangan

Manajemen keuangan memungkinkan perusahaan untuk terus mengevaluasi kinerja keuangan mereka. Dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan dan laporan keuangan yang akurat, perusahaan dapat mengukur sejauh mana pencapaian tujuan keuangan mereka. Hal ini sangat berguna untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, baik itu dalam hal efisiensi biaya, produktivitas, atau strategi pertumbuhan. Evaluasi keuangan secara berkala juga membantu perusahaan untuk tetap berada di jalur yang benar dalam mencapai tujuan jangka panjang mereka.

6. Membantu Pengambilan Keputusan yang Tepat

Keputusan yang diambil oleh manajer perusahaan harus berdasarkan data dan informasi yang akurat. Manajemen keuangan yang baik menyediakan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang cerdas. Misalnya, apakah perusahaan harus berinvestasi di proyek baru, melakukan ekspansi, atau memangkas biaya operasional? Semua keputusan ini membutuhkan analisis keuangan yang mendalam untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil mendukung tujuan perusahaan dan tidak membawa risiko yang terlalu besar.

7. Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan

Salah satu tanggung jawab manajemen keuangan adalah memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua peraturan perpajakan dan regulasi keuangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan ini dapat berujung pada denda atau masalah hukum lainnya yang dapat

merugikan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan bahwa laporan keuangan dan pajak disusun dengan benar dan sesuai dengan standar yang berlaku, serta mengikuti perubahan regulasi yang mungkin terjadi.

8. Meningkatkan Reputasi Perusahaan

Perusahaan yang memiliki manajemen keuangan yang baik cenderung lebih dipercaya oleh investor, kreditor, dan mitra bisnis lainnya. Kepercayaan ini membuka peluang bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan tambahan, baik melalui investasi maupun pinjaman. Selain itu, reputasi yang baik juga meningkatkan citra perusahaan di mata pelanggan, yang bisa berdampak positif pada penjualan dan pertumbuhan bisnis.

9. Perencanaan Pajak yang Efisien

Perencanaan pajak adalah bagian penting dari manajemen keuangan perusahaan. Dengan merencanakan kewajiban pajak dengan bijak, perusahaan dapat mengurangi beban pajak yang harus dibayar tanpa melanggar peraturan yang ada. Pengelolaan pajak yang efisien memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan insentif pajak atau potongan yang dapat menguntungkan, yang pada gilirannya membantu meningkatkan keuntungan bersih perusahaan.

10. Menghadapi Krisis Keuangan

Tidak ada perusahaan yang kebal dari krisis atau masalah keuangan. Manajemen keuangan yang baik memungkinkan perusahaan untuk memiliki cadangan dana darurat dan rencana kontinjensi yang matang. Dalam situasi krisis, perusahaan yang memiliki manajemen keuangan yang solid akan lebih cepat pulih dan lebih mampu bertahan dalam jangka panjang

SIMPULAN

Perusahaan sangat bergantung pada manajemen keuangan untuk mengelola aspek keuangan mereka. Perusahaan dapat mencapai tujuan keuangan mereka dan meningkatkan kinerja dan nilainya dalam jangka panjang melalui pengelolaan biaya yang efektif, perencanaan pajak yang bijaksana, hubungan dengan pemangku kepentingan yang baik, dan pemahaman yang baik tentang bagaimana keputusan keuangan berhubungan dengan kinerja dan nilai. Untuk membuat keputusan yang tepat, manajer dan pemimpin perusahaan harus memahami strategi dan teknik manajemen keuangan. Oleh karena itu, manajemen keuangan sangat penting untuk operasi perusahaan dan tidak boleh diabaikan.

Manajemen keuangan yang efektif adalah kunci untuk menjaga stabilitas dan kelangsungan hidup perusahaan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas, mengelola arus kas dengan lebih efisien, dan membuat keputusan yang tepat untuk mendukung pertumbuhan dan ekspansi. Selain itu, manajemen keuangan yang bijak juga memastikan perusahaan dapat memenuhi kewajiban hukum, menjaga reputasi, dan tetap siap menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi setiap perusahaan untuk memiliki sistem manajemen keuangan yang solid dan terencana dengan baik guna memastikan kesuksesan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Aditya, O., & Naomi, P. (2017). Penerapan manajemen risiko perusahaan dan nilai perusahaan di sektor konstruksi dan properti. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 167-180. Hal 170
- Astuti, R., Kartawinata, B. R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Mulatsih, L. S., Muliyani, A., ... & Indriani, J. D. (2022). Manajemen keuangan perusahaan. Hal 53
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals of Financial Management* (13th ed.). Cengage Learning.

- Dasman, S., Purnomo, G. G., & Wulandari, D. S. (2023). Macroeconomic Conditions, World Capital Market, and Commodity Price on The Jakarta Composite Index. *Proceeding International Pelita Bangsa*, 1(01), 155-162.
- Garrison, R. H., & Noreen, E. W. (2012). *Managerial Accounting* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Gitman, L. J. (2009). *Principles of Managerial Finance* (12th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2014). *Management* (12th ed.). Pearson Education.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. F. (2013). *Corporate Finance* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Tenrigau, Andi Mattingaragau, dkk. 2015. *Pengantar Manajemen*. Palopo : Fakultas Ekonomi Universitas Andi Djemma, Indomarfinplus.
- Van Horne, J. C. (2005). *Financial Management and Policy* (12th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (1981). *Essentials of Managerial Finance*. Dryden Press.
- Winarni, F dan Sugiyarso G. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Media Pressindo.